

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Al-Qur'an surat al-Ahzab ayat 32-34 mengandung pesan dalam beretika ketika bergaul dengan non mahramnya. Etika pada bab sebelumnya tidak lain bertujuan untuk menjaga kesucian kaum perempuan. Etika tersebut yang harus diperhatikan oleh umumnya kaum perempuan, dan khususnya bagi remaja putri. Diantaranya sebagai berikut:

1. Etika Pergaulan Remaja Putri
 - a. Larangan melemah lembutkan suara. Dalam hal ini, remaja putri dianjurkan untuk membatasi diri dalam berbicara dan berkomunikasi, yakni merendahkan suara dibawah kodratnya dan larangan berbicara dengan nada dibuat-buat, khususnya terhadap lawan jenis yang bukan mahramnya. Karena dikhawatirkan akan menjadi fitnah untuk kaum perempuan. Yakni, bicaralah ala kadarnya, wajar, sopan, kalimat yang sesuai sasaran dan tidak menyinggung perasaan dan mengundang rangsangan.
 - b. Larangan bertabarruj. Sebaiknya remaja putri harus menjaga penampilannya baik di dalam rumah maupun di luar rumah yang di dalamnya terdapat anggota non mahramnya.
 - c. Komitmen mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangan Allah. Remaja putri hendaknya selalu taat dan menjaga

komitmen pengabdian terhadap Allah swt. dan menjauhi terhadap perbuatan pelanggaran dan kemaksiatan.

- d. Perintah belajar. Yakni memerintahkan agar istri-istri Nabi senantiasa memelihara ilmu pengetahuan yang diperolehnya, begitu juga semua umat manusia.
2. Dampak Etika Pergaulan Remaja terhadap Pendidikan Islam
 - a. Manajemen kelas, adanya pemisahan secara total maupun berjarak antara siswa dan siswi untuk menghindari ikhtilat.
 - b. Pergaulan terjaga, dengan adanya pembatasan dalam pergaulan maka siswa dan siswi akan dapat memelihara diri dari apa yang dilarang oleh Allah.
 - c. Cara berpakaian syar'i, adanya aturan dalam berpakaian yang bernuansa Islami bagi siswa siswi di Sekolah dan sebaiknya diterapkannya sanksi bagi yang melanggar. Agar terlatihnya sifat kedisiplinan dan sebagai bentuk keta'dziman siswa siswi.

B. Saran

1. Hendaknya orang tua sebagai madrasah pertama anaknya, sadar terhadap kewajiban mendidik anak. Mendidik tersebut, bukan hanya dalam hal kecerdasan intelektual saja, melainkan orang tua juga harus mengutamakan aspek kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.
2. Hendaknya para orang tua memiliki kesediaan waktu untuk melatih anaknya, bagaimana anaknya dapat beretika dengan

baik terhadap Allah, Orang tua, Guru dan Teman Sejawatnya yang akan berujung mempengaruhi terhadap tingkah lakunya.

3. Hendaknya orang tua selalu mengamati perkembangan aktivitas anaknya, terutama dalam masa remaja. Baik anaknya sekolah di dekat rumahnya maupun di luar kota yang jauh dari pengamatan orang tua.
4. Jika orang tua merasa kurang waktu dalam mendidik anak sesuai ajaran Islam, maka orang tua bisa memilihkan lingkungan pendidikan yang bernuansa Islami. Agar anak dapat terjaga dalam tingkah laku dan pergaulannya.
5. Hendaknya sekolah menerapkan aturan yang bernuansa Islami baik dari segi kurikulum, manajemen kelas, penampilan dan lain-lain. Dan tersedianya sanksi bagi para siswa siswi yang melanggar agar terlatihnya sikap kedisiplinan dan sebagai bentuk keta'dziman.

C. Penutup

Tiada rasa yang indah kecuali rasa syukur sedalam-dalamnya kepada Allah swt. yang telah memberikan nikmat-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penelitian ini tentu tidak lepas dari teori, peneliti juga menyadari sebagai manusia biasa masih memiliki banyak keterbatasan, baik keterbatasan pengetahuan, keterbatasan tenaga dan keterbatasan pengalaman mengenai topik yang dikaji dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan minta maaf

sebesar-besarnya kepada para pembaca atas kekurangan penulisan skripsi ini. Tidak ada harapan yang lebih melainkan bermanfaatnya penulisan skripsi ini. Serta penulis berharap atas kritik dan sarannya demi perbaikan skripsi yang akan datang.